

ABSTRAK

PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS CERITA PENDEK PADA SISWA KELAS VII SMPN 2 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh

YUNITA HANDIAWATI

Masalah yang dipaparkan ialah bagaimana pembelajaran memahami teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMPN 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran memahami teks cerita pendek siswa kelas VII SMPN 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014 yang memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini meliputi RPP, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas aktivitas guru dan siswa, dan penilaian pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi berupa foto dan video.

Hasil penelitian menunjukkan guru sudah melakukan tiga tahap dalam pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Semua indikator dalam perencanaan pembelajaran telah dipenuhi guru dalam RPP. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan siswa terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup telah dilaksanakan guru. Namun, pada pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa indikator yang tidak dilaksanakan guru, yakni pada kegiatan pendahuluan guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, kemampuan yang akan dicapai (KI) dan rencana kegiatan. Guru telah melaksanakan semua komponen dan indikator dalam kegiatan inti pembelajaran. Sedangkan, pada kegiatan penutup pembelajaran terdapat dua indikator yang tidak dilaksanakan guru, yaitu tidak memberikan tes lisan/tertulis di akhir pembelajaran, serta tidak melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan

arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Aktivitas siswa yang meliputi aktivitas melihat, lisan, mendengarkan, mental, dan emosional telah dilakukan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri atas eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang telah dilakukan guru. Kegiatan eksplorasi yakni memancing siswa berpikir kritis dan menggali pengetahuan siswa dengan pertanyaan. Kegiatan elaborasi yakni guru memberikan tugas berupa soal tertulis. Kegiatan konfirmasi yakni guru membenarkan dan meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan mengamati, menanya mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan kegiatan mengomunikasikan. Penilaian pembelajaran dilakukan oleh guru dengan teknik penilaian autentik. Guru tidak melakukan penilaian secara lengkap karena hanya menilai dua aspek, yakni aspek sikap dan pengetahuan, sedangkan aspek keterampilan tidak. Penilaian sikap dilakukan guru dengan mengamati empat aspek sikap yakni, sikap spiritual, jujur, sopan, dan percaya diri. Penilaian hasil berupa tes tertulis dan tes unjuk kerja. Tes tertulis untuk penilaian pengetahuan dilakukan guru dengan memberikan lima soal dalam bentuk esai. Sedangkan tes unjuk kerja dilakukan guru dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan simpulan dari isi teks cerpen di depan kelas.